

Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Ibu...

By: Sandra G. J. Tombokan

As of: Jun 8, 2020 8:51:01 AM
1,761 words - 3 matches - 3 sources

Similarity Index

7%

Mode: Similarity Report

paper text:

Hubungan Pengetahuann dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih Nourita M.M Rotie1 ,Sandra Tombokan2 , Syull K. Adam3, 1,2,3. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado (magretharottie@gmail.com) ABSTRAK Latar Belakang : Banyak perempuan mengalami kesulitan didalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi. Hal ini tidak hanya karena terbatasnya metode yang tersedia, tetapi juga oleh ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut. Tujuan : Penelitian ini bertujuuaann untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu dengan penggunaan metode kontrasepsi efektif terpilih di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Metode : Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study. Populasi yang digunakan adalah seluruh akseptor KB di Puskesmas Lolak yang berjumlah 1183 ibu, sampel penelitian 15% yang berjumlah 177 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data dengan uji statistik Chi Square. Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 92 responden (52%), berpendidikan kategori menengah yaitu berjumlah 81 responden (45,8%), sebagian besar tidak menggunakan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih yaitu 94 responden (53,1%). Kesimpulan : ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Kata Kunci : Pengetahuan, pendidikan, Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih PENDAHULUAN Tingginya angka kelahiran merupakan alasan utama diperlukannya pelayanan keluarga berencana. Banyak perempuan mengalami kesulitan didalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi. Hal ini tidak hanya karena terbatasnya metode yang tersedia, tetapi juga oleh ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antar lain status kesehatan, efek samping, dan konsekuensi kegagalan atau kehamilan yang

Metode Efektif Terpilih yaitu Implant (16,6%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) (11,4%), Metode Operasi Wanita (MOW) (2,6%), Metode Operasi Pria (MOP) (0,3%). Sedangkan untuk jumlah peserta KB Kabupaten Bolaang Mongondow, akseptor Non-MKET suntikan (59,3%), pil (24,4%), kondom (3,1%). Metode Efektif Terpilih implant (10,2%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) (1,5%), Medis Operasi Sterilization (1,5%). Data yang diperoleh dari profil Puskesmas Lolak pada tahun 2013 peserta KB aktif sebanyak 1183 akseptor terdiri dari Non-MKET adalah KB Pil 510 (43,1%), suntikan 478 (40,4%), kondom 3 (0,3%). Metode efektif terpilih, Implant 136 (11,5%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim 25 (2,1%), dan Sterilisasi 31 (2,6%). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan pendidikan ibu dengan penggunaan metode kontrasepsi di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

METODE Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study. Lokasi penelitian di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow sejak bulan Maret sampai Juli 2014. Populasi adalah seluruh akseptor KB di Puskesmas Lolak yang berjumlah 1183 ibu, sampel penelitian berjumlah 177 responden. Analisis data dengan Univariate yang menggunakan tabel distribusi frekwensi tiap variabel dalam penelitian baik variabel independen maupun dependen. Setelah itu dilakukan Analisa Bivariate untuk melihat hubungan dari tiap-tiap variabel independent dan variabel dependent dengan menggunakan uji statistic Chi-kuadrat, menggunakan Software komputer program SPSS 20.

HASIL Analisa Univariate Distribusi umur responden yang terbesar adalah antara 21 – 35 tahun yaitu 91 responden (51,4%). Diikuti dengan umur 36 – 49 tahun yaitu sebanyak 76 42, 9% dan umur 15-20 tahun 10 5,6 %, menurut Pekerjaan Responden sebagian besar merupakan Ibu Rumah Tangga yaitu 87 responden (49,2%). Lainnya terdistribusi pada tani 20, 9%, PNS 16,4%, dan wiraswasta 13,0%, Jumlah Anak Responden Sebagian besar responden dengan jumlah anak 2-4 anak (75,7 % diikuti dengan jumlah anak 1 (56,26 %) dan > 4 anak (1,34 %). Pengetahuan Responden menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden adalah cukup yaitu 92 responden (52,1%). Diikuti oleh pendidikan kurang (41,2 %) dan pendidikan baik (6,7 %), Pendidikan responden menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan adalah menengah (45,8%) dan diikuti pendidikan dasar (43,5 %) dan pendidikan tinggi (10,7 %). Sementara Berdasarkan Penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih menunjukkan bahwa sebagian besar tidak menggunakan MKET yaitu (53,1%) sedangkan yang menggunakan berjumlah (46,9%)

Analisa Bivariate Hubungan pengetahuan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi efektif terpilih

Pengetahuan	Tidak %	Penggunaan Kontrasepsi Ya %	p
Kurang	67	6	0,000
Cukup	26	66	0,000
Baik	1	34	0,000

Tabel 1 menjelaskan menurut kurang dan tidak menggunakan metode pengetahuan dalam

Metode Kontrasepsi efektif terpilih di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow menunjukkan paling banyak yaitu 37,9% setelah dilakukan uji statistik Chi Square menunjukkan bahwa nilai (p) = 0,000 ($p = 0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan responden dengan penggunaan metode kontrasepsi efektif terpilih. Sesuai dengan pendapat teori yang mengatakan bahwa faktor yang PEMBAHASAN Hubungan pengetahuan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi efektif terpilih mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi seperti pengetahuan.

Faktor ini nantinya juga akan mempengaruhi keberhasilan program KB. (1) Hal ini dikarenakan setiap metode atau alat kontrasepsi yang dipilih memiliki efektivitas yang berbeda- beda.dalam rangka pemeliharaan kesehatan reproduksi suami dan istri sebagai keluarga mempunyai hak untuk menentukan tindakan yang terbaik berkaitan dengan fungsi dan proses memfungsikan alat reproduksinya. Segala sesuatu yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam berbagai bentuk anjuran, meskipun dengan tujuan mulia, hak memutuskan tetap berada pada pasangan suami istri.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan ada

beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan yaitu faktor predippoossiissii (umur, pendidikan, jumlah anak, pengetahuan, sikap), faktor pendukung (keteerrsseeddiiaaaaann alat kontrasepsi, jarak rumah ke puskesmas, waktu tempuh dan biaya), faktor pendorong (dukungan petugas kesehatan).

3, 4) Hubungan pendidikan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi efektif terpilih Hubungan pendidikan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi efektif terpilih di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow menunjukkan paling banyak yaitu 28,2% yang pendidikan kurang dan tidak menggunakan metode kontrasepsi efektif terpilih. Hasil uji statistik Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut, dengan nilai (p) = 0,001155.. Hasil ini juga seperti yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya bahwa ada hubungan bermakna faktor

pendidik (8). Hal ini juga sesuai dengan peneliti lakukan bahwa mayoritas pendidikannya hanya tamat Pendidikan Menengah yaitu 81 responden (45,8%) sedangkan responden pendidikan dasar berjumlah 77 responden (43,5%) dan yang paling sedikit adalah pendidikan tinggi yaitu berjumlah 19 responden (10,7%). Pendidikan mempengaruhi terhadap pemakaian kontrasepsi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.
2. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

SARAN Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow, hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi penggunaan kontrasepsi Efektif Terpilih

DAFTAR PUSTAKA di wilayahnya sehingga dapat diketahui alasan-alasan lain dari Pasangan Usia Subur yang belum menggunakan kontrasepsi Efektif Terpilih.

1. Affandi B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
2. Prasetyawati A. Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan Holistik. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
3. Arliana WOD, Sarake M, Seweng A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Hormonal Pada Akseptor KB Di Kelurahan Pasarwajo Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. 2013; Diakses dari: <http://repository.unhas.ac.id/>.
4. Purba, Tatarini J. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi Pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2008 [Thesis]. Medan.: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara; 2008.
5. Widiyawati dkk. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) di Wilayah Kerja Puskesmas Batuah Kutai Kartanegara. Jurnal Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar. 2012.
6. Fienalia, Alus R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2012 [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.
7. Maiharti. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Pada PUS di Kecamatan Jenu dan Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban [Skripsi]. Surabaya.: Universitas Negeri Surabaya; 2012.
8. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 3 Nomor 1. Januari – Juni 2015 ?? Volume 3 Nomor 1. Januari – Juni 2015 ?? Volume 3 Nomor 1. Januari – Juni 2015 ?? Volume 3

3

22 words / 1% - Internet
jurnal.unigal.ac.id
